



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AL-MUHAMMAD II  
SAMARINDA



# KENANGAN TERCIPTA KARENA KITA BERSAMA

KKN Sungai Dama 2022



# KKN

REGULER SUNGAI DAMA 2022

UINSI SAMARINDA

Alif-Arif-Indra-Naya-Miranda-Shella-Silvi-Fatya-Yuyun

KENANGAN TERCIPTA KARENA KITA  
BERSAMA



PENULIS :

ALIF HIDAYATULLAH

ARIF INDRIAWAN

INDRA BAYU AJI

MIFTAHULJANNAH INAYATULLAH

SHELLA WATI

SILVIA NUR HIKMAH

YUYUN MAR'ATUS SHOLEHA

MIRANDA

ANNISA FATYA UTAMI

## KKN SUNGAI DAMA

### UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul ***Kenangan Tercipta Karena Kita Bersama***. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) beserta cerita harian dan kesan selama di kelurahan Sungai Dama Samarinda Ilir. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan berbagi cerita kondisi bersama kawan-kawan selama KKN. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan bacaan untuk menjadi gambaran bagaimana suasana KKN bersama menyatukan pikiran, watak, sifat, dan karakter dengan begitu banyaknya agenda yang dilakukan secara bersama. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 25 September 2022

Penulis



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

1. Profil Kelurahan Sungai Dama .....
2. Pelayanan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Dama .....
3. Peduli Stunting Untuk Meminimalisasi Angka Stunting Di Kelurahan Sungai Dama .....
4. KKN Sungai Dama The Effective.....
5. Bersama Kampung KB Mencegah Stunting .....
6. Cegah Stunting dan Moderasi Beragama Di Kampung KB ....
7. Peduli Stunting dan Moderasi Beragama Di Kampung KB.....
8. Cerita Abadi Bersama Kampung KB .....
9. Kegiatan 1 Muharram dan Peduli Stunting di Kelurahan Sungai Dama .....
10. Cerita KKN Selama 45 Hari di Kampung KB Kelurahan Sungai Dama Moderasi Beragama dan Stunting .....
11. Epilog.....
12. Tentang Penulis.....

## PROFIL KELURAHAN SUNGAI DAMA



Kelurahan Sungai Dama berada pada kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda. Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Luas wilayah Sungai Dama sekitar 250 km. dengan batas wilayah Utara : kelurahan Sidodamai, timur : kelurahan sambutan, Selatan : kelurahan Selili, Barat : Sungai Karang Mumus. Kelurahan Sungai Dama Memiliki 33 Rt dan 4443 KK dengan sekitar 7726 Jiwa yang terdiri dari 3982 jiwa laki-laki dan 3744 jiwa perempuan. Sarana dan prasarana pada kelurahan Sungai Dama terdapat 3 masjid dan 5 mushola, 1 sekolah menengah pertama, 1 RS umum Swasta dan 1 RS Jiwa.



Alif Hidayatullah (Kelurahan Sungai Dama)

### **Pelayanan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Dama**

Sebelumnya tidak banyak yang akan saya ceritakan melalui isi dari bookchapter ini, namun tidak salah jika saya berbagi sedikit pengalaman saya dan teman-teman saya alami di mana hampir setiap hari pagi kami bangun pagi dan harus pergi ke kelurahan sungai dama layaknya seorang staff pegawai di sana yang setiap harinya harus mengerjakan kegiatan perkantoran bahkan melayani masyarakat kelurahan sungai dama tentang apa yang mereka butuhkan sehingga membawa mereka datang berkunjung ke kelurahan sungai dama yang terdapat di jalan udang No. 01 kecamatan Samarinda ilir ini.

Namun sebelum kegiatan kami di kelurahan sungai dama dimulai terlebih dahulu sebelumnya kami mengkonfirmasi kepada kelurahan sungai dama dengan menemui langsung bapak lurah sungai dama yaitu pak La Miru, S.Pd bahwasanya kami mahasiswa UINSI akan ada kegiatan KKN di kelurahan sungai dama nantinya, pada saat itu yang terlihat oleh saya yaitu gedung baru

dan staff kelurahan yang ramah menyambut kami yang sebelumnya itu juga ada staff kelurahan yang mengarahkan kami di mana letak ruangan bapak lurah ibu Mona namanya.

Pagi hari memulai kegiatan di kelurahan sungai dama pun dimulai, jam 6 pagi kami bersiap memulai hari kami untuk pergi ke kelurahan sungai dama menuju proker kami yang pertama. Kelurahan mempunyai jam waktu kerja yang harus kami ikuti dalam kegiatan kami untuk melayani masyarakat di sana sama seperti kantor lembaga dinas lainnya yaitu pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 16.00 sore oleh karenanya kami harus bangun lebih awal agar tidak terlambat pergi ke kelurahan walaupun jarak antara kontrakan yang kami dapat dengan kelurahan tidak terlalu jauh jaraknya.

Singkat cerita sampai lah kami di kelurahan sungai dama, di mana kami langsung diarahkan oleh staff di sana untuk mengerjakan apa yang harus kami kerjakan. Sebagian 2 orang dari kami memegang bagian komputer untuk menginput data dan lain sebagainya, sebagian 2 orang dari kami mengambil peranan untuk bagian layaknya buku tamu yang mencatat tujuan warga datang ke kelurahan sungai dama beserta mencatat kebutuhan yang dibutuhkan. Sebagian teman kami sisanya menunggu di bawah barangkali ada yang kelelahan untuk digantikan secara bergantian.

Kami mengerjakan apa yang diperintahkan oleh staff kelurahan dengan baik dan penuh semangat, wajar itu hari pertama kami merasakan bagaimana menjalani KKN yang sudah pasti harus kami jalani selama 45 hari ke depan. Tidak ada kendala dari masyarakat setempat yang menyulitkan kami dalam kegiatan kami melayani mereka selama di kelurahan. Yang saya rasakan dan saya lihat staff dan warga di sana menyambut kami dengan baik dan menandakan bahwasanya kami diterima di lingkungan mereka untuk mengabdikan kepada mereka untuk 45 hari kedepan.

Hari berganti hari terus kami laksanakan kegiatan kami di kelurahan sungai dama yang tidak hanya sebatas memegang komputer atau duduk di meja pendataan saja, namun juga kami turut serta membantu kelurahan jika di kelurahan tersebut akan mengadakan sebuah penyuluhan atau sebuah acara yang membutuhkan tenaga lebih dari kami mahasiswa KKN. Bahkan masalah kebersihan kelurahanpun kami membentuk piket untuk membersihkannya setelah jam pulang kelurahan, benar-benar sebuah program kerja yang kami jalani hampir setiap harinya.

Namun memang tidak setiap hari kami pergi ke kelurahan, kadang ada program kerja lainnya yang harus kami kerjakan dengan keseluruhan anggota KKN kami sehingga memaksa kami untuk izin kepada pihak kelurahan terutama kepada bapak H.

Akbar Matarang, ST selaku sekretaris lurah yang juga telah diamanahkan untuk menjadi Pembina kami di kelurahan oleh bapak lurah.

Itulah sepenggal sebuah cerita kami mengenai pelayanan masyarakat di kelurahan sungai dama, yang tidak bisa saya ceritakan semuanya hanya bagaimana kami menjalankan segalanya dengan sangat baik dan penuh tanggung jawab yang mana kami berpegang teguh terhadap apa yang telah diamanahkan oleh kampus kami untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin.

**~SELESAI~**



Shella Wati ( Kelurahan Sungai Dama )

### **PEDULI STUNTING UNTUK MEMINIMALISASI ANGKA STUNTING DI KELURAHAN SUNGAI DAMA**

Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). Stunted atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu lama.

Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Dalam hal ini gizi memiliki pengaruh terhadap kecerdasan dan produktivitas kerja sumber daya manusia. Saat ini Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah pendek(stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

Masalah kekurangan gizi pada ibu hamil tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan kekurangan gizi pada balita. Permasalahan gizi disebabkan oleh penyebab langsung seperti asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Seorang ibu hamil harus berjuang menjaga asupan nutrisinya agar pembentukan, pertumbuhan dan

perkembangan janinnya optimal. Idealnya, berat badan bayi saat dilahirkan adalah tidak kurang dari 2500 gram, dan panjang badan bayi tidak kurang dari 48 cm. Inilah alasan mengapa setiap bayi yang baru saja lahir akan diukur berat dan panjang tubuhnya, dan dipantau terus menerus terutama di periode emas pertumbuhannya, yaitu 0 sampai 2 tahun.

Kampung keluarga berencana (KB) sudah telah diberdirikan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang didirikan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional. Awal berdirinya Kampung KB bertempat Di Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir yang ditetapkan pada tanggal 24 Januari 2016. Mengapa Sungai Dama Ditetapkan Sebagai Kampung KB Karena telah memiliki beberapa syarat yang terisi, diantaranya yaitu minimnya laporan mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Komitmen menerapkan kampung hijau bersih dan sehat, dan komitmen aparat setempat dalam persiapan menjadi kampung KB.

Tujuan dibentuknya kampung KB, antara lain menghidupkan kembali program KB di masyarakat yang mengalami penurunan, sehingga kampung KB bisa diyakini dapat mendorong dalam keberhasilan program kependudukan dan KB

Pada Kelurahan Sungai Dama kegiatan posyandu pun berjalan dengan baik, kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap bulan dengan tanggal yang telah ditentukan. Di posyandu anak akan ditimbang berat badan, diukur tinggi badan, diukur lingkar kepala, lingkar lengan, lalu diberikan vitamin oleh petugas puskesmas.

Posyandu ini bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk yang mengalami stunting, stunting ini terjadi tidak hanya balita

saja, namun awalnya terjadi pada ibu hamil yang kekurangan gizi baik, ataupun vitamin yang diperlukan saat hamil, setelah anaknya lahir ia jarang membawa anaknya ke posyandu karena alasan “Jauh, Antri, Dan Malas” Hal itu yang menjadi Penyebab mengapa Anak bisa mengalami Stunting, karena tidak mengetahui perkembangan anak setiap bulan apakah bertambah ataupun berkurang.

Ibu-Ibu yang Menjadi Kader di Kelurahan Sungai Dama pun mempunyai kegiatan yang Bernama Sweeping. Sweeping adalah kegiatan pelayanan Imunisasi dari rumah ke rumah untuk mencari dan melengkapi data imunisasi balita yang tidak datang ke posyandu. Pada sweeping anak akan diukur juga berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan, dan diberikan vitamin.

Sebenarnya Stunting ini juga dapat terjadi pada Remaja. Perubahan fisik karena pertumbuhan yang terjadi akan mempengaruhi status kesehatan dan gizinya. Ketidakcukupan kebutuhan asupan zat-zat gizi pada remaja mengakibatkan timbulnya masalah-masalah gizi baik itu gizi lebih ataupun gizi kurang. Masalah gizi yang biasa dijumpai pada remaja antara lain, anemia, obesitas, kekurangan energi kronis atau KEK, perilaku makan menyimpang seperti anoreksia nervosa dan bulimia.

Remaja putri termasuk salah satu kelompok yang rawan menderita malnutrisi. Menstruasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan malnutrisi, karena selama menstruasi darah akan terus keluar sehingga membutuhkan asupan zat gizi terutama besi untuk membantu produksi hemoglobin pada tubuh. Status gizi pada remaja merupakan pantulan dari permulaan kejadian kekurangan gizi pada anak usia dini.

Pada 13 Agustus kelompok KKN Sungai Dama membuat penyuluhan mengenai Stunting pada Remaja, Dengan Tema “Peduli Stunting Cegah Stunting dari remaja” Yang dihadiri kurang lebih ada 25 peserta Remaja. Materi yang Dibawakan oleh sekretaris DPPKB Kota Samarinda.

Diharapkan semoga dengan telah dilaksanakan penyuluhan stunting terhadap remaja, dan telah terlaksanakan berdirinya kampung KB dengan Baik di Kota Samarinda Dapat mengurangi Angka Stunting yang terjadi di Kota Samarinda.



Silvia Nur Hikmah ( Kelurahan Sungai Dama )

## **KKN SUNGAI DAMA THE EFFECTIVE**

Perkenalkan saya Silvia Nur Hikmah, saya disini akan menceritakan kisah yang sangat berkesan bagi saya. Dimulai dari kegiatan kkn (kuliah kerja nyata) yang dilaksanakan oleh kampus tercinta UINSI SAMARINDA, kami beranggotakan 9 orang yaitu Alif Hidayatullah, Indra Bayu Aji, Arif Indrawan, Miranda, Shella Wati, Miftahul Jannah Inayatullah, Annisa Fatya Utami, Yuyun Mar'atus Sholeha, dan yang terakhir saya sendiri Silvia nur Hikmah. kami banyak sekali mendapatkan pengalaman serta pembelajaran yang bisa kami ambil. Dari situ kami yang awalnya tidak kenal menjadi kenal, disitu juga kami bergabung dalam satu rumah untuk melakukan proses pendidikan kami. Pemikiran kepala yang sangat berbeda di jadikan satu dalam proses itu. Walau banyak sekali rintangan dengan segala sikap, sifat, serta karakter yang berbea-beda. Tapi kami sanggup melakukan proses tersebut.

Adapun proses yang kami selesaikan, yaitu kegiatan sosialisasi stunting, moderasi beragama, perlombaan 17 agustus, kegiatan mengajar di TK/TPA, membantu kantor kelurahan dan posyandu. Kkn kami berada di Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir. Pertama kali kami datang di kelurahan sungai dama pada tanggal 18 juli 2022. Pada saat kami melakukan kunjungan di Kelurahan sungai Dama, kami

disambut oleh kepala lurah sungai dama dan para staf kantor. Kami melaporkan setiap kegiatan kami kepada lurah.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah moderasi beragama yang tidak mungkin orang lupa pada saat itu adalah bulan muharram. Bulan muharram adalah tahun baru islam yaitu salah satu bulan suci yang dianggap sakral oleh umat islam. Dalam bulan muharram, kami melakukan kegiatan pawai yang tidak terlalu besar, bahwasanya hanya ingin memeriahkan agar bisa memberi kesan dan mengenalkan bulan muharram kepada anak-anak di sungai dama. Dalam kegiatan tersebut tidak mungkin jika tidak ada bantuan dari orang lain. Ada salah satu warga yang sangat baik sekali untuk memeriahkan kegiatan kami. Beliau memberikan kami tempat dan memberikan fasilitas agar kami bisa menyenangkan anak-anak. Tidak hanya dikawasan warga, kami melakukan acara muharram sekaligus santunan anak yatim serta membagikan bubur Asyura bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian yang ada di masjid tersebut. Adapun tugas-tugas yang kami lakukan, yaitu saya sebagai penyair sholawat, Naya sebagai MC, Alif dan Miranda sebagai pembaca Al-qur'an dan penerjemah. Dan teman-teman lain juga membantu mengawasi jalannya acara tersebut. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar.

Seetelah melakukan acara muharram, kami melanjutkan kunjungan di TK/TPA Asy-syifa kelurahan sungai dama, kebetulan tempat tersebut berada satu tempat. Kunjungan tersebut bertujuan untuk silaturahmi antara mahasiswa kkn dan pengurus atau guru-guru yang ada di TK/TPA Asy-syifa. Dan tujuan selanjutnya yaitu untuk melaksanakan program kerja kami yaitu tentang pendidikan. Kami meminta izin untuk membantu mengajar ngaji TPA tersebut, dan tujuan kami

tersebut di sambut baik oleh ustadz/ustadzah disana. Kami mengajar selama kkn di sungai dama, dimana program kerja kami yang lain pun sangat padat. Akan tetap kami bisa melakukannya dengan sangat baik. Kegiatan tersebut kami lakukan pada saat pagi dan sore dengan cara kami membagi orang setiap harinya. Dalam mengajar dilakukan setiap hari senin sampai dengan jum'at. Namun pada saat kami akan selesai kkn, tidak mungkin kami tidak memberi kenangan manis pada anak-anak dan ustadz/ustadzah. Kami mengadakan yang namanya lomba bulan muharram, dalam perlombaan tersebut bertujuan melatih anak-anak untuk tampil percaya diri serta pengalaman dalam tampil di depan banyak orang. Lomba tersebut yaitu mewarnai, sambung surah, azdan, cerdas cermat, dan lomba praktek wudhu. Anak-anak sangat antusias dalam perlombaan walaupun dilakukan secara sederhana, para orangtua pun sangat antusias menonton anak-anak mereka. Acara perlombaan ini ditutup dengan acara perpisahan kkn kami. Kami sangat sedih walaupun hanya sebentar memberi kenangan pada TK/TPA Asy-syifa. Perpisahan serta pembagian hadiah pada anak-anak yang berprestasi serta memberi kenangan pada ustadz/ustadzah. Dan Alhamdulillah program kerja pendidikan dilaksanakan dengan lancar serta kerjasama yang baik.

Selain kegiatan muharram kami juga melaksanakan perlombaan lain yaitu memperingati HUT RI, banyak sekali perlombaan yang dilaksanakan. Contohnya saja perlombaan tarik tambang, joget balon, estafet tepung, menggiring bola, sepak bola anak-anak, lomba makan kerupuk, balap karung, lomba make up, lomba fashion show, dan lomba tiup lilin menggunakan stoking. Banyak perlombaan yang kami laksanakan. Untuk biaya tersebut kami dapatkan dari sumbangan warga. Dalam

pelaksanaan tersebut kami tidak melakukannya sendiri, kebetulan sekali acara perlombaan ini masuk dalam program kami juga. Kami diminta bantuan pada saat itu untuk bekerjasama dengan warga dan para pemuda pemudi di kelurahan sungai dama. Kegiatan tersebut tidak bisa kami laksanakan tanpa bantuan dari warga sekitar. Kegiatan ini sangat didukung oleh warga dan anak-anak. Bahwasanya sudah lama warga sekitar tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dikarenakan adanya pandemic covid-19 pada saat itu. Setelah pandemic disitulah warga sangat antusias dalam menyambut HUT RI. Anak-anakpun sangat antusias dalam melakukan perlombaan ini, Kami sangat senang melakukan kegiatan tersebut dan membantu antusias warga. Kami sangat berterima kasih pada warga sungai dama yang sudah sangat membantu untuk melaksanakan program kkn kami. Tidak hanya warganya, staf kelurahan juga melakukan perlombaan HUT RI yang dilaksanakan di kantor Kecamatan. Kami pun ikut membantu dalam kegiatan tersebut.

Tidak mungkin kegiatan kami hanya tentang perlombaan, program kegiatan kami juga membantu masyarakat dalam kesehatan. Kami juga membantu puskesmas Seperti vaksin covid-19 dan posyandu. Untuk pelaksanaan vaksin dilakukan di SCP, dimana tempat tersebut adalah tempat perbelanjaan di kota samarinda dan jaraknya pun dekat dengan sungai dama. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan kapolres. Kami diminta bantu sampai selesai, kami membantu kegiatan tersebut selama dua minggu. Adapun kegiatan lain dalam membantu puskesmas yaitu membantu dalam kegiatan posyandu disetiap RT. Kegiatan tersebut sekaligus membagikan obat cacing dan vitamin A pada balita. Kami mendata setiap posyandu, bagi yang tidak datang pada posyandu maka biasanya kader posyandu melakukan yang

namanya sweeping yaitu mendatangi rumah yang mempunyai balita dan belum mendapatkan vitamin A dan obat cacing. Kami lakukan sweeping biasanya di sore hari dan menunggu konfirmasi dahulu dari kader-kader posyandu. Adapun program kerja utama kami yaitu Peduli Stunting, kami diminta dari pihak kampus untuk mensosialisasikan tentang peduli stunting. Kami melakukan sosialisasi tersebut bekerjasama juga dengan pihak puskesmas dan anggota dari BKKBN. Sasaran pada peduli stunting yaitu anak-anak remaja.

Di akhir, tentang perpisahan serta pamitan pada orang-orang yang sudah membantu program kerja kami. Saya berterimakasih pada seluruh orang-orang yang berada di sungai dama serta teman-teman anggota saya. Banyak sekali pembelajaran serta pengalaman dalam bertemu orang-orang baru. Bantuan serta kerjasama yang baik dari rekan-rekan sekalian.

Tidak banyak yang dapat saya ceritakan, bagi saya hanya cerita-cerita ini yang paling berkesan. Dan inilah yang saya ceritakan. Adapun cerita horror di kkn saya, tetapi tidak mungkin saya ceritakan disini, cerita tersebut bukan berkesan melainkan menakutkan. Terimakasih sudah memberikan kesempatan untuk menceritakan hal yang paling berkesan bagi saya. Semoga yang membaca bisa mencontoh dari beberapa kegiatan yang sudah saya ceritakan dan kami laksanakan.

Pesan saya tetaplah jadi orang baik



Yuyun Mar'atus Sholeha ( Kelurahan Sungai Dama )

### **Bersama Kampung KB Mencegah Stunting**

Sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lokasi KKN, mahasiswa memperoleh pembekalan secara online. Selanjutnya mahasiswa melakukan survey ke lokasi KKN. Setelah itu Mahasiswa berkunjung ke Kelurahan sesuai lokasi KKN mereka masing-masing. Kebetulan kami dapat lokasi KKN di Kelurahan Sungai Dama, Setelah kami dari Kelurahan Sungai Dama kami mencari posko untuk tempat tinggal kami selama 45 hari, kami keliling-keliling daerah Sungai Dama dan akhirnya kami dapat posko yg kebetulan di Kampung KB. Keesokan harinya kami memindahkan barang-barang keperluan kami selama 45 hari KKN lalu kami membersihkan posko bersama teman-teman lainnya, setelah selesai malamnya kami berkunjung ke rumah RT setempat, yang dimana di daerah kampung KB tersebut terdiri dari 3 RT yaitu RT 25, 26 dan 27. Dan kami juga berkunjung ke rumah Ketua Kampung KB dan kami juga berkunjung ke rumah ketua Bkbbn.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. KKN ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Islam Negeri Sunan Aji Muhammad Idris) untuk menyelesaikan masa pendidikannya, mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa semester

tujuh. Adapun lokasi KKN diselenggarakan di Desa Kelurahan Sungai Dama lokasi yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari perguruan tinggi yang menuat tiga aspek yang merupakan pondasi dari perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan merupakan ilmu dari pengetahuan dan teknologi melalui pemberdayaan masyarakat. Dari pemberdayaan masyarakat dapat diperlukan pembangunan desa agar kedepannya bisa lebih semakin maju.

Jumlah mahasiswa KKN terdiri dari 9 orang yang dari laki-laki sebanyak 3 orang dan wanita sebanyak 6 orang dalam jumlah Mahasiswa KKN tersebut kami menjalankan program inti yakni Stunting dan Moderasi Beragama. Disamping itu ada beberapa program lainnya yang dijalankan oleh mahasiswa seperti ke kelurahan, merayakan 10 Muharram, lomba lomba 17 Agustus, membantu mengajar ngaji di TPA As-Syifa, membantu Puskesmas pelaksanaan vaksinasi covid-19 dan Pusiandu. Pas malam 10 Muharram mengadakan pawai keliling bersama anak-anak warga di sekitar posko kami, kita juga di undang untuk datang di acara Khataman Al-Qur'an di TPA As-Syifa, selain itu kami juga membantu mengajar mengaji di TPA As-Syifa yg dilakukan tiap hari, pagi hari dan sore hari dan kami mengadakan lomba di TPA memperingati 10 Muharram. Selain muharram kami juga turut serta meramaikan momen 17 agustus dengan mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak sekitar berbagai macam perlombaan. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk memperingati HUT RI yg ke 77 dan juga untuk menghibur masyarakat dan anak-anak sekitar dan mempererat silaturahmi antara masyarakat sekitar. Kita juga

membantu vaksinasi covid-19 dosis 1-2 dan booster yang dilakukan tiap hari mulai dari jam 10 smpe jam 2 siang, kita membantu seperti menulis nama-nama pasien lalu membantu mengukur tensi dan membantu menulis nama-nama yang sudah di vaksin di Excel.

Selain itu kami juga ada kegiatan stunting dimana Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data, pengukuran berat badan, panjang badan bagi bayi/belita, mengukur lingkar kepala dan lingkar lengan bayi/belita. Stunting itu sendiri merupakan gangguan kondisi tubuh pada anak bayi/belita sejak dalam kandungan. Biasanya karena kurangnya zat besi ketika dalam kandungan yang berakibatkan masalah tinggi anak yang tidak sesuai dengan usianya, terutama yang berusia 2 tahun ini dapat mengakibatkan anak cenderung lebih pendek dari anak seusianya bisa jadi mempunyai resiko yang lebih besar terkena penyakit. Stunting ini dapat mempengaruhi kualitas manusia, dimana akan mengakibatkan terhambatnya fisik saja, tetapi juga mengganggu perkembangan otak manusia. Selain mendata dan melakukan pengukuran status gizi, dilakukan pula edukasi tentang stunting. Edukasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat setempat mengenai stunting yang membahas tentang apa itu stunting, ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting dan bagaimana cara penegahan stunting. Selain itu penyuluhan ini juga dilakukan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat setempat mengenai stunting, dimana stunting itu sendiri tidak hanya berhubungan dengan masalah tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur anak. Stunting itu sendiri dapat disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Selain faktor lingkungan juga dapat disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal akan tetapi

sebagian besar penyebab stunting disebabkan oleh malnutrisi sehingga untuk pencegahan stunting.



Annisa Fatya Utami ( Kelurahan Sungai Dama )

### **PEDULI STUNTING dan MODERASI BERAGAMA DIKAMPUNG KB**

Kelurahan Sungai Dama berada pada kecamatan samarinda ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Sungai Dama memiliki 33 RT dan 4.443 KK (kartu Keluarga). jumlah penduduk dikelurahan sungai dama adalah 7.726 jiwa dengan 3.982 penduduk laki – laki dan 3.744 penduduk perempuan. Kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda memiliki posko yang bertempat diKampung KB RT 25.

Pertama-tama saya akan menceritakan tentang cerita yang paling berkesan saat saya KKN di Kelurahan Sunga Dama dan juga tentang posyandu di Kampung KB. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pelayanan kesehatan ibu dan anak. Posyandu (pos pelayanan terpadu) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya.

Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat di bawah bimbingan

petugas kesehatan dari puskesmas setempat. Sasaran utama kegiatan posyandu ini adalah bayi dan balita.

Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas dengan dibantu mahasiswa dari UINSI, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu yang di lakukan Kampung KB ini bertujuan mengetahui tumbuh kembang bayi dan balita serta memberikan penyuluhan tentang gizi dan pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang baru lahir.

Dengan adanya kegiatan rutin posyandu bayi dan balita, diharapkan kesehatan bayi dan balita bisa terpantau, dan mendapatkan imunisasi yang sangat berguna sebagai kekebalan bagi bayi dan balita terhadap berbagai penyakit. Sehingga diharapkan akan bisa menurunkan angka kematian bayi khususnya di Kampung KB.

Selanjutnya bercerta tentang merayakan 17 agustus 2022 tempatnya di Kampung KB. Di kampung KB, pada hari Minggu pagi dipertengahan bulan Agustus, para remaja dan bapak-bapak, mahasiswa KKN telah berkumpul, membagi tugas untuk membersihkan, merapikan, serta menghias kampung. Ada yang merapikan di sepanjang jalan utama, ada yang memasang umbul-umbul, ada yang memasang hiasan yang digantung di sepanjang gang. anak-anak di kampung KB bersiap-siap mengikuti perlombaan yang diadakan oleh para remaja dan mahasiswa KKN. Dari lomba makan kerupuk, memasukkan kelereng, cerdas cermat, dan mewarnai dll. Ibu-ibunya pun tidak tinggal diam saja ibu-ibu

ikut serta untuk ikut lomba tersebut. Suasana sore sangat meriah di kampung KB.

Semua warga berkumpul disepanjang jalan gang. Acaranya tidak lama. Setelah itu, beberapa orang masih memeriyahkan perlombaan tersebut. Mereka bernyanyi-nyanyi. Puncak acara adalah pada hari Minggu tepatnya pada sore hari. Semua warga berkumpul untuk siap-siap mendengarkan pengumuman siapa pemenang dari lomba-lomba yang terlaksana.



Indra Bayu Aji ( Kelurahan Sungai Dama )

PEDULI STUNTING DAN MODERASI BERAGAMA dikampung kb

Kelurahan Sungai Dama berada pada kecamatan samarinda ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Sungai Dama memiliki 33 RT dan 4.443 KK (kartu Keluarga). jumlah penduduk dikelurahan sungai dama adalah 7.726 jiwa dengan 3.982 penduduk laki – laki dan 3.744 penduduk perempuan. kelurahan sungai dama memiliki tempat wisata yang diberi nama Bukit Steling namun Bukit steling ini sepi wisatawan sejak munculnya Covid 19 sehingga tempat wisata itu tutup, tetapi keinginan dari pak lurah dari kelurahan Sungai Dama ingin menghidupkan kembali tempat wisata tersebut. kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda memiliki posko yang bertempat di Kampung KB RT 25.

Belakangan ini kita sering mendengar tentang Stunting dan sering dibicarakan oleh ibu-ibu yang memiliki anak balita. Stunting dan pendek memang sama-sama menghasilkan tubuh yang tidak terlalu tinggi. Namun stunting dan pendek adalah kondisi yang berbeda sehingga membutuhkan penanganan yang tidak sama. Singkatnya stunting adalah pendek namun pendek belum tentu stunting. Stunting pada anak memang harus menjadi perhatian dan diwaspadai. Kondisi ini dapat menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik. Jika dibiarkan tanpa penanganan, stunting bisa menimbulkan

dampak jangka panjang kepada anak. Anak tidak hanya mengalami hambatan pertumbuhan fisik, tapi nutrisi yang tidak mencukupi juga memengaruhi kekuatan daya tahan tubuh hingga perkembangan otak anak. Kebetulan posko kami berada di Kampung KB (Keluarga Berencana) yang dimana ruang lingkupnya tentang kesehatan sehingga dalam hal ini program kerja utama kami yaitu perduli stunting bisa berjalan dengan baik dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi, yang dimana di Kampung KB mencakup 3 (tiga) RT yaitu RT 25, 26, dan 27 sehingga kami bisa mengundang ketua kelurahan Sungai Dama yaitu bapak La Miru, S.Pd, para ketua RT 25, 26, 27, anak – anak dan juga orang tua yang ada dilingkungan Kampung KB, Di kampung KB memiliki anggota dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu Bu Rini sehingga kami terbantu dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi kami.

Di kampung KB populasi beragama didominasi agama islam sebagai kepercayaan yang dijunjung tinggi sebagai bentuk toleransi dalam menjalankan suatu keagamaan. Kelurahan Sungai Dama memiliki 3 masjid dan 5 musholla, di lingkungan Kampung KB terdapat masjid yang memiliki TK/TPA yaitu di masjid Asy-syifa. anak-anak yang berada di kelurahan sungai dama dan sekelilingnya khususnya di kampung KB setiap hari bergegas ke masjid Asy-syifa untuk menuntut ilmu agama, saya dan kawan-kawan ikut serta dalam melakukan kegiatan ngajar mengajar mengaji. disaat kami membantu proses ngajar mengajar mengaji kebetulan kami berada pada bulan muharram yaitu tahun baru islam, kami ingin mengadakan Muharram-an untuk menyambut tahun baru islam yang dimana akan kami laksanakan di TK/TPA Asy-syifa dan juga di kampung KB.

Tentu saja antusias dari anak-anak sangat besar apalagi diKampung KB sendiri belum pernah memeriahkan untuk menyambut tahun baru islam (1 muharram). untuk diTK/TPA kami mengadakan lomba seperti lomba Adzan, Lomba praktek wudhu, Lomba hapalan surah pendek dan juga do'a-do'a. DiKampung KB kami mengadakan pawai obor keliling dengan rute hanya mengelilingi kampung KB, namun permintaan tersebut tidak disetujui oleh ketua lurah sungai dama dikarenakan padatnya rumah penduduk di Kampung KB, sehingga disarankan mengganti obor tersebut dengan hal yang tidak membahayakan, jadi kami menggantinya menggunakan balon sehingga tidak membahayakan penduduk dan juga anak-anak yang ikut serta dalam memeriahkan tahun baru islam.

Kami tidak hanya memperingati tahun baru islam tapi kami juga memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77 diKampung KB dengan mengadakan lomba-lomba bersama warga diKampung KB dengan berbagai lomba yang meriah. antusias dari anak-anak dikampung KB sangatlah besar karena sudah kita ketahui bahwa semenjak kemunculan virus Covid-19 masyarakat di Indonesia banyak yang terkena dampaknya sehingga segala aktivitas yang bersifat berkerumun harus dihentikan seperti memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia sehingga tidak ada perlombaan yang diadakan di Indonesia.

Dalam lingkungan Kampung KB masyarakat disana ramah-ramah dan juga merangkul satu sama lain sehingga kami betah berada di ruang lingkup kampung KB, pada saat kami menjalankan program kerja utama dari pihak kampus kami merasa terbantu karena orang tua dan juga anak-anak disana sangat menyatu dengan kami dan masyarakat juga senang dan

bangga dengan kedatangan mahasiswa KKN regular dari UINSI Samarinda, karena dengan adanya kami dikampung KB maka dapat memeriahkan kampung tersebut seperti yang sudah di jabarkan diatas.



Miftahul Jannah Inayatullah ( Kelurahan Sungai Dama )

### **CERITA ABADI BERSAMA KAMPUNG KB**

Perkenalkan nama saya Miftahul Jannah Inayatullah prodi ekonomi syariah semester 7. Disini saya ingin memberikan sebuah cerita saya mengenai KKN saya di kampung KB kelurahan Sungai Dama. First time saya merasakan KKN berhubung saya semester 7 maka jadwal KKN telah menjadi salah satu pilihan mata kuliah di kartu rencana studi saya untuk meraih gelar sarjana.

Awal pembagian kelompok KKN saya sangat khawatir sekali jika mendapatkan tempat yang sangat jauh sekali karena pada saat itu kondisi saya tidak memungkinkan untuk bisa KKN jauh dikarenakan Ibu saya yang sedang sakit stroke beliau hanya akan tinggal sendirian dirumah jika adik saya sekolah hingga sore dikarenakan keadaan rumah dimana bapak saya telah tiada jadi memutuskan untuk ikhtiar mencari jalan untuk bisa KKN di tempat terdekat. Awal pembekalan KKN saya sudah sangat antusias mengikutinya, karena saya sudah mendapatkan kelompok KKN di sungai Dama. Hari demi hari berlalu hingga tiba waktunya pelepasan mahasiswa dan mahasiswi KKN UINSI Samarinda.

Dimulai hari itu dimana semua awal cerita kisah ini dimulai. Hari pertama kami berada diposko di gang apel rt. 25 sebutan khusus tempat tinggal posko kami adalah Kampung KB dimana kampung Kb ini mencakup 3 RT yaitu RT 25, 26, dan 27. Awal masuk posko saya bertemu kawan kawan baru dari berbagai jurusan, buat saya

bukan hal baru menetap dalam satu rumah dan atap bersama orang lain. Karena saya pernah merasakan hidup dipesantren dimana banyak berbagai orang tinggal dalam satu kamar. Hari pertama kami simpun-simpun barang dan saling berkumpul membaca doa dan saling berkenalan satu sama lain dan juga mulai membahas proker ( Program Kerja ) selama KKN di Sungai Dama.

Disana saya mengenal ibu PKB yaitu ibu Rini dimana beliau sudah seperti orang tua kami disana selama kami KKN di Sungai Dama. Beliau yang memberikan masukan saran serta ikut membantu program kerja kami menjadi lebih berjalan. Berhubung tema besar dari KKN UINSI adalah Peduli Stunting kami sangatlah beruntung karena bertepatan di kampung KB dimana kami mengadakan sosialisasi peduli stunting serta mengecek sendiri anak-anak dan ibu-ibu serta remaja kampung KB mengenai stunting.

Saat itu kami membantu posyandu untuk pemberian obat cacing dan vitamin A buat anak – anak. Ada satu hal mengesankan dari kegiatan posyandu disana yaitu adanya sweeping. Yaa sweeping merupakan kegiatan door to door kerumah warga yang memiliki bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu untuk pemberian imunisasi obat cacing dan vitamin A. awalnya saya mengira apakah dari kegiatan ini kami dapat mengetahui apa itu stunting dan bagaimana anak yang memiliki riwayat stunting. Ternyata kami mengetahuinya dari adanya sweeping ini karena kami sambil datang kerumah warga dan mengukur dan menimbang sendiri bayi dan balita yang ada disana.

Ternyata dari sini pelajaran yang saya dapatkan adalah stunting bisa kita cegah sejak remaja dan bagaimana pola makan dan istirahat dan lingkungan kita namun ternyata untuk mewujudkan ibu yang sehat dengan melahirkan anak yang sehat tanpa adanya

stunting juga merupakan kendala dari adanya keadaan ekonomi seseorang. Ternyata kesehatan dan keadaan ekonomi sangatlah bersangkutan. Bagaimana mereka mau mencegah stunting jika keadaan ekonomi mereka sendiri sangatlah susah.

Selain kegiatan sweeping ada hal yang mengesakan bagi saya yaitu mengajar di TK/TPA As-Syifa. Dimana berbagi ilmu merupakan hal yang tidak ada habisnya disana saya belajar memahami sifat dan karakter anak-anak kecil tentang semangat mereka mengaji dan belajar. Disana saya melihat anak-anak syurga yang setiap harinya saya mendengarkan mereka membaca doa dan dzikir beserta amalan dan sholawat. Bertepatan saat KKN disana memasuki bulan Muharram dimana bulan tersebut pada tanggal 10 muharram atau hari asyura . terdapat acara di masjid as-syifa yang mengundang anak-anak yatim piatu serta pemberian santunan kepada mereka. Disaat pembagian santunan dan kami semua berdiri sambil membaca sholawat sangatlah terharu menyaksikan pada saat itu. Tangis pun pecah bersuara air mata yang tak terbandungkan pun menetes tanpa disadari. Setelah agenda 10 muharram kami mahasiswa KKN mengadakan lomba muharram bersama anak-anak TPA As-syifa. Disana saya sangat bersemangat sekali mengadakan lomba muharram karena rasa antusias anak-anak yang sangat tinggi terhadap lomba tersebut. Namun dilomba muharram tersebut merupakan hari yang sedih juga bagi saya karena dihari terakhir lomba dan pembagian hadiah kami sekalian berpamitan karena telah usainya waktu pelaksanaan KKN di Sungai Dama.

Mungkin hanya sedikit cerita yang saya dapat bagikan keteman-teman pembaca. Mungkin terlihat seperti cepat dang singkat sekali namun percayalah 45 hari KKN di Sungai Dama merupakan 45 hari yang memberikan begitu banyak pelajaran dalam kehidupan. Memberikan pengetahuan memberikan pelajaran mengenai

bagaimana bermasyarakat apalagi bermasyarakat yang bukan asal muasal kita, dan juga bagaimana menyesuaikan tempat dan keadaan disana beserta mengenal satu sama lain kawan-kawan didalam posko dengan kepala watak, sifat dan karakter yang berbeda maka 45 hari KKn sangatlah membekas dan berkesan buat saya.



Arif Indriawan ( Kelurahan Sungai Dama )

### **KEGIATAN 1 MUHARAM dan PEDULI STUNTING DI KELURAHAN SUNGAI DAMA**

Kelurahan Sungai Dama berada pada kecamatan samarindailir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Jumlah penduduk di Kelurahan Sungai Dama adalah 7.726 jiwa dengan 3.982 penduduk laki-laki dan 3.744 penduduk perempuan. Kelurahan Sungai Dama memiliki tempat wisata yang diberi nama Bukit Steling namun Bukit Steling ini sepi wisatawan sejak munculnya Covid 19 sehingga tempat wisata itu tutup, tetapi keinginan dari pak lurah dari Kelurahan Sungai Dama ingin menghidupkan kembali tempat wisata tersebut. Kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda memiliki posko yang bertempat di Kampung KB RT 25.

Belakangan ini kita sering mendengar tentang Stunting dan sering dibicarakan oleh ibu yang memiliki anak balita. Stunting dan pendek memang sama-sama menghasilkan tubuh yang tidak terlalu tinggi. Namun stunting dan pendek adalah kondisi yang berbeda sehingga membutuhkan penanganan yang tidak sama. Singkatnya stunting adalah pendek namun pendek belum tentu stunting. Stunting pada anak memang harus menjadi perhatian dan diwaspadai. Kondisi ini dapat menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik. Jika dibiarkan tanpa penanganan, stunting bisa menimbulkan dampak jangka panjang kepada anak. Anak tidak hanya mengalami hambatan pertumbuhan fisik, tapi nutrisi yang tidak mencukupi juga memengaruhi kekuatan daya tahan tubuh hingga p

perkembangan anak. Kebetulan posko kami berada di Kampung KB (Keluarga Berencana) yang dimana ruang lingkupnya tentang kesehatan sehingga dalam hal ini program kerja utama kami yaitu perduli stunting bisa berjalan dengan baik dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi, yang dimana di Kampung KB mencakup 3 (tiga) RT yaitu RT 25, 26, dan 27 sehingga kami bisa mengundang ketua kelurahan Sungai Dama yaitu bapak La Miru, S.Pd, para ketua RT 25, 26, 27, anak-anak dan juga orang tua yang ada di lingkungan Kampung KB, di Kampung KB memiliki anggota dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu Bu Rinis sehingga kami terbantu dalam melaksanakan kegiatan sosialisasinya.

Di kampung KB populasi beragama didominasi agama Islam sebagai kepercayaan yang dijunjung tinggi sebagai bentuk toleransi dalam menjalankan suatu keagamaan. Kelurahan Sungai Dama memiliki 3 masjid dan 5 musholla, di lingkungan Kampung KB terdapat masjid yang memiliki TK/TPA Asyifa.

anak yang berada di kelurahan Sungai Dama dan sekelilingnya khususnya di Kampung KB setiap hari bergegas ke masjid Asyifa untuk menuntut ilmu agama, sayadankawan ikut serta dalam melakukan kegiatan ngajarmengajar mengaji. disaat kami membantu proses ngajarmengajar mengaji kebetulan kami berada pada bulan muharramyaitu tahun baru Islam, kami ingin mengadakan Muharraman untuk menyambut tahun baru Islam yang dimana akan kami laksanakan di TK/TPA Asyifa dan juga di Kampung KB.

Tentu saja antusias dari anak-anak sangat besar apalagi di Kampung KB sendiri belum pernah memeriahkan untuk menyambut tahun baru Islam (1 Muharram). Untuk di TK/TPA kami mengadakan lomba seperti Lomba Adzan, Lomba praktek wudhu, Lomba hapalan surah pendek dan juga do'a-do'a.

DiKampung KBkami mengadakan pawai obor keliling denganru te hanya mengelilingi kampongKB, namun permintaantersebut tidak disetujui oleh ketua lurah sungai damadikarenakan padatnya rumah penduduk di Kampung KB,sehingga disarankan mengganti obor tersebut dengan hal yang tidak membahayakan, jadi kami menggantinya menggunakanbalon sehingga tidak membahayakan penduduk dan juga anakanak yang ikut serta dalam memeriahkan tahun baru islam.

Kami tidak hanya memperingati tahun baru islam tapi kami juga memeriahkan hari kemerdekaan Indonesiayang ke 77 diKampung KB dengan mengadakan lombalomba bersamawarga diKampung KB dengan berbagai lomba yang meriah. antusias dari anak-anak dikampung KB sangatlah besar karenasudah kita ketahui bahwa semenjak kemunculan Covid19 dimasyarakat Indonesia banyak yang terkena dampaknya sehingga segala aktivitas yang bersifat berkerumun harus dihentikan seperti memeriahkan hari kemerdekaan Indonesiasehingga tidak ada perlombaan yang diadakan di Indonesia.

Dalam lingkungan Kampung KB masyarakat disana ramah-ramah dan juga merangkul satu sama lain sehingga kami betahberada di ruang lingkup kampung KB, pada saat kami menjalankan program kerja utama dari pihak kampus kami merasa terbantu karena orang tua dan juga anakanak disana sangat menyatu dengan kami dan masyarakat juga senang dan bangga dengan kedatangan mahasiswa KKNregular dari UINSI Samarinda, karena dengan adanya kami dikampung KB makadapat memeriahkan kampung tersebut seperti yang sudah di jabarkan diatas.

Setelah selesai melakukan kegiatan perlombaan untuk memeriahkan kampung KB, kami pun ikut serta pada saat pembagian vitamin dan obat cacing bersama kader posyandu

sungai dama serta melakukan swiping supaya bayi dan balita dapat semua. Yang paling terkesan saat membagikan vitamin adalah kita dapat memanjakan mata dengan melihat pemandangan kota samarinda dari gunung steling(wisata sungai dama) yang sangat indah. Walau gunungnya tinggi tetapi rasa lelah hilang ketika melihat pemandangan yang begitu indah.



Miranda ( Kelurahan Sungai Dama )

### **Cerita kkn selama 45 hari di kampung KB kelurahan sungai dama**

#### **Moderasi beragama dan stunting**

Saya sangat beruntung sekali bisa mengabdikan di salah satu kelurahan yang ada di Samarinda, Kalimantan Timur, yaitu Kelurahan Sungai Dama, lebih tepatnya di Kampung KB, karena orang-orang di Kampung KB sangat antusias dengan kedatangan kami bersembilan di kampung mereka yaitu Kampung KB, kami menjalankan program kerja kami di sana, program yang pertama kami jalankan gotong royong Kampung KB, dan kebetulan spesial memperingati bulan Muharram, bulan Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriah, ia disebut sebagai salah satu bulan yang mulia dalam Islam selain tiga bulan lainnya, yaitu Dzulqadha, Dzulhijah, dan Rajab. 10 Muharram atau Hari Asyura merupakan hari bersejarah. Adapun yang dikaukan di bulan Muharram yaitu puasa Muharram, hal ini disebutkan dalam kutipan hadis tersebut: "sebaik-baiknya puasa setelah bulan Ramadhan adalah puasa di bulan Allah, yaitu bulan Muharram. (HR. MUSLIM), Banyak kegiatan yang kami lakukan dan bantu disana seperti, pawai memperingati bulan Muharram, membantu acara khatam Al-Qur'an TPA as-Syifa, acara Muharram di Masjid as-Syifa dengan makanan ciri khasnya bulan Muharram yaitu bubur asyura, dan kami melakukan kegiatan rutin pagi dan sore di hari Senin-Jumat yaitu megajar mengaji di TPA as-Syifa, dan melakukan lomba untuk anak

yang ada di TPA as-syifa seperti, menyambung ayat, mewarnai gambar bernuansa islami, lomba adzan, dan lomba hafalan doa sehari-hari. Selain muharram ada juga acara memperingati 17 agustus atau memperingati hari kemerdekaan indonesia, makna proklamasi kemerdekaan yang pertama bagi pelajar yakni memiliki kebebasan untuk memilih pendidikan dan mendapat pengajaran yang sesuai. Di samping itu, yang terpenting itu bisa kita lakukan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Dan kemerdekaan bagi masyarakat yaitu proklamasi kemerdekaan berarti indonesia terbebas dari penjajahan maupun penindasan bangsa asing. Oleh karena itu, usai pembacaan teks proklamasi kemerdekaan RI, Negara Indonesia memiliki kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan benegara secara mandiri. Sepesial memperingati hari kemerdekaan di kampung KB kami melakkan kegiatan lomba, seperti lomba mewarnai, lomba balap karun pakai helm, lomba fashion show, klomba masukan paku dalam botol, lomba makan kerupuk sambil tutup mata, lomba mengambil barang di atas kepala sambilng jalan dan tutup mata, lomba meniup lilin sambil kepala ditarik pakai kaos kaki stoking, lomba duduk dikursi ketika lagu dimatikan, dan membawa air pakai gelas kebelakang denga posisi berderet duduk kebelakang. Dan lomba itu tidak hanya untuk anak-anak tapi untuk remaja dan orang tua yang ada di kampung KB. Dan penyerahan hadiah dilaksanakan di akhir kegiatan lomba. Setiap hari kami juga bagi tugas dan stay di kantor kelurahan buat membantu pelayanan disana, dan program kerja yang kami laksanakan yaitu peduli stunting, Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan

pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Ciri-ciri umum stunting pada anak dapat terlihat dari perawakan anak yang kerdil saat mencapai usia 2 tahun, atau lebih pendek daripada anak-anak seusianya dengan jenis kelamin yang sama. Selain pendek atau kerdil, anak yang mengalami stunting juga terlihat kurus. Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek pada anak balita (di bawah 5 tahun). Anak yang mengalami stunting akan terlihat pada saat menginjak usia 2 tahun. Anak dengan stunting umumnya tidak dapat bertumbuh secara normal hingga dewasa nantinya. Sementara anak yang bertumbuh pendek karena keterlambatan pertumbuhan bisa teratasi dan kembali pada tumbuh kembang anak sebagaimana mestinya. Ciri anak yang mengalami stunting adalah pertumbuhannya yang lambat, hal ini bisa dilihat dari tubuh yang lebih pendek dan tampak lebih muda dibanding anak-anak seusianya. Sementara, anak dengan gizi buruk biasanya memiliki ciri-ciri kulit yang kering, lemak di bawah kulit berkurang, dan otot mengecil. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas. Tips dan Langkah Mencegah Stunting yaitu, Lakukan pemeriksaan calon pengantin, Konsumsi makanan yang mengandung nutrisi seimbang, Menyusui dan ASI eksklusif, Imunisasi, Sanitasi dan akses air bersih, Memberikan vitamin A, Memberi suplemen, dan pentingnya edukasi bagi orangtua. Lantas, apakah pertumbuhan anak stunting bisa diperbaiki? Menurut WHO, Sebagian besar kasus stunting tidak dapat diperbaiki. Seorang anak tidak dapat

memulihkan tinggi badannya secara normal. Singkatnya, tubuh pendek akibat stunting bersifat permanen. Dan kami pun mengadakan posyandu di kampung KB memberi vitamin A dan obat cacing kepada anak di sekitaran kelurahan sungai dama tepatnya di kampung KB, untuk anak yang tidak dibawa orang tuanya ke posyandu kami melakukan sweping untuk mendatangi rumah penduduk yang punya anak untuk dilakukan pendataan stunting dan ditanya kenapa orangtua alasan kenapa tidak datang ke posyandu. Dan hari terakhir apel senin seperti biasa dilakukan di kantor kelurahan dan sekaligus perpisahan kegiatan KKN selama 45 hari di kelurahan sungai dama tepat di kampung KB.



## **Epilog**

Jika tidak mengenal maka tidak sayang kata pepatah terdahulu. Dari sebuah rumah yang memiliki atap dengan begitu banyaknya kepala. Rumah yang indah adalah rumah yang memiliki warna warni perbedaan dan persamaan. KKN merupakan momentum dimana dari banyaknya kepala menjadikan satu kepala satu tujuan satu prinsip dan satu kemenangan bersama.

Tidak akan ada manis jika tidak ada pahit, asam, hambar semuanya memiliki peran dan makna masing-masing. Setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang berbeda. Namun dari perbedaan yang ada membuat sesuatu menjadi kisah yang tidak membosankan.

Ibarat kesehatan dan ekonomi saling terkait satu sama lain. Meski mereka memiliki peran masing-masing. Sehat itu gratis dan sakit itu mahal tapi tidak semua orang bisa mendapatkan kesehatan itu secara gratis.

**PROFIL PENULIS  
KKN UINSI SUNGAI DAMA**



**Yuk Kenalan (^\_^)**

**~ Tak Kenal Maka Tak Sayang ~  
Tiada penulisan tanpa seorang pengarang, tidak ada cerita jika  
tidak ada yang memerankan**



**KETUA KKN UINSI SUNGAI DAMA**

Alif Hidayatullah, Samarinda, 13 april 2001  
Mahasiswa Jurusan Manajemen  
Pendidikan Islam (MPI) Semester 7



**WAKIL KETUA KKN UINSI SUNGAI DAMA**

Shella Wati, Loa Duri 25 Januari 2002  
Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah (ES)  
semester 7



**BENDAHARA KKN UINSI SUNGAI DAMA**

Annisa Fatya Utami, Samarinda 13 maret  
2000. Mahasiswi Jurusan Tadris Bahasa  
Inggris (TBI) semester 7



### SEKRETARIS 1 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Silvia Nur Hikmah, Sebulu 26 Agustus 2001. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI) semester 7



### SEKRETARIS 2 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Yuyun Mar'atus Sholeha, Samarinda 28 september 2000. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 7



### HUMAS 1 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Indra Bayu Aji, Samarinda 4 Desember 2000. Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester 7



### HUMAS 2 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Miftahul Jannah Inayatullah, Purwajaya 4 Februari 2001. Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah (ES) semester 7



### PDD 1 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Arif Indriawan, Berau 28 Desember 2000. Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Semester 7



### PDD 2 KKN UINSI SUNGAI DAMA

Miranda, Kota Bangun 19 Juni 2000. Mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) semester 7